



**EFEKTIVITAS MODEL REFLECTIVE TEACHING
BAGI PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN
MEMBACA BAHASA ARAB
SISWA KELAS VIII MTs AL IRSYAD GAJAH DEMAK**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Shilvia Rosiyana
NIM : 2303412023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Agustus 2016

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum
NIP. 196107041988031003



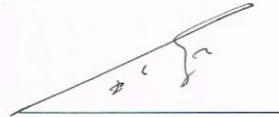
Sekretaris

Dra. Anastasia Pudjitrherwanti, M.Hum
NIP.196407121989012001



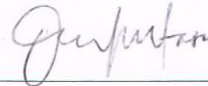
Penguji I

Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag
NIP. 197103041999031003



Penguji II/Pembimbing II

Hasan Busri, S.Pd.I.,M.S.I.
NIP 197512182008121003



Penguji III/Pembimbing I

Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.
NIP 197807252005012002



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
NIP. 19600803198901100

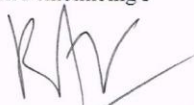
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Juni 2016

Dosen Pembimbing I

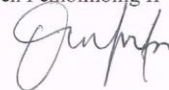


Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.

NIP 197807252005012002

Semarang, 22 Juni 2016

Dosen Pembimbing II



Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I.

NIP 197512182008121003

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Shilvia Rosiyana

NIM : 2303412023

Prodi/jurusan : Pendidikan Bahasa Arab/Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

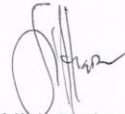
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tugas akhir yang berjudul:

EFEKTIVITAS MODEL REFLECTIVE TEACHING BAGI PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN MEMBACA BAHASA ARAB KELAS VIII MTS AL IRSYAD GAJAH DEMAK, yang telah saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, yang saya hasilkan setelah melalui sebuah analisis, bimbingan, diskusi, dan pemaparan/ujian. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 22 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Shilvia Rosiyana

NIM 2303412023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فاصبر لحكم ربك ولا تطع منهم آثما أو كفورا

“Maka bersabarlah kamu untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu ikuti orang yang berdosa dan orang yang kafir diantara mereka”.

(QS. Al Insan:24)

من أراد الدنيا فعليه بالعلم ومن أراد الآخرة فعليه بالعلم ومن ارادهما فعليه بالعلم

“Siapa yang menginginkan dunia maka hendaklah ia memiliki ilmu dan barangsiapa yang menginginkan akhirat maka hendaklah ia memiliki ilmu dan barang siapa yang menginginkana keduanya maka hendaklah memiliki ilmu”

(HR. Muslim)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta, yang tak pernah lelah mendoakan, membesarkan, dan mendidik saya dengan penuh kesabaran.
2. Calon imamku yang telah tertulis di lauhul mahfudz
3. Almamater tercinta Universitas Negeri Semarang
4. Pecinta dan pemerhati Bahasa Arab
5. Anda pembaca karya ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Rabb* semesta alam yang senantiasa memberikan limpahan karunia, kenikmatan, dan kasih sayang-Nya tanpa batas, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Model *Reflective Teaching* Bagi Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Membaca Bahasa Arab Kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan untuk suri tauladan terbaik, Rasulullah SAW, sanak keluarganya, para sahabatnya, dan semoga sampai kepada kita yang senantiasa istiqamah mengikuti sunnah-sunnahnya.

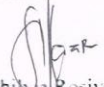
Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, atas pemberian izin penelitian.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, atas persetujuan dan dilaksanakannya sidang skripsi.
3. Hasan Busri, S.Pd.I.,M.S.I., Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, nasehat, bimbingan dan arahan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Retno Purnama Irawati, S.S.,M.A, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan dan koreksi yang begitu jeli dan membangun dalam perbaikan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag, selaku penguji I yang telah bersedia menyempatkan waktunya untuk menguji skripsi ini.
6. Segenap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES terorganisasi dengan nama KOMARUN, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasinya.
7. Uswatun Hasanah, guru bahasa Arab kelas VIII dan segenap keluarga MTs Al Irsyad Gajah Demak atas izin dan kesempatan dalam melakukan penelitian.
8. Semua teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES 2012 atas semangat dan bantuan kalian selama ini.
9. Teman-teman PPL MTs Al Irsyad Gajah Demak 2015, terimakasih atas kerjasama dan kekompakan dalam menjalani pengalaman baru mengajar bersama selama kurang lebih tiga bulan.
10. Segenap pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca. Amin.

Semarang, 22 Juni 2016
Peneliti.


Shilva Rosiyana
NIM 2303412023

ABSTRAK

Rosiyana, Shilvia. 2016. “Efektivitas Model *Reflective Teaching* Bagi Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Membaca Siswa Kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Retno Purnama Irawati, S.S.,M.A dan Hasan Busri, S.Pd.I.,M.S.I.

Kata kunci: Model *Reflective Teaching*, Keterampilan Berbicara, Keterampilan Membaca.

Keterampilan berbicara dan membaca adalah keterampilan berbahasa Arab yang bersifat reseptif dan produktif. Penguasaan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah masih rendah. Hal ini terjadi karena kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Sehingga, guru harus menerapkan model pembelajaran *reflective teaching* sebagai bentuk inovasi baru dalam menarik minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan model *Reflective Teaching* bagi peningkatan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak?, dan 2) Apakah model *Reflective Teaching* efektif bagi peningkatan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model *Reflective Teaching* dan untuk mengetahui efektivitas model *Reflective Teaching* bagi peningkatan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak.

Jenis dan desain penelitian ini adalah kuantitatif dan eksperimen (*true experiment design*) dengan desain *non equivalent control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Instrumen tes yang digunakan berupa tes berbicara dan tes uraian. Sedangkan instrumen nontes yang digunakan adalah angket tertutup.

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan, 21.21% siswa beranggapan bahwa penerapan model pembelajaran *Reflective Teaching* sangat cocok dan bisa membantu dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan 78.79% siswa beranggapan bahwa model pembelajaran *Reflective Teaching* perlu diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari hasil nilai rata-rata keterampilan berbicara pada kelas kontrol terjadi peningkatan sebesar 3.12 dan pada kelas eksperimen terjadi peningkatan sebesar 4.15. Sedangkan keterampilan membaca pada kelas kontrol terjadi penurunan sebesar 4.57 dan pada kelas eksperimen terjadi peningkatan sebesar 1.21. Diperoleh t_{hitung} 1.25 dan t_{tabel} 0.68, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah H_a karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu “Model *Reflective Teaching* efektif bagi peningkatan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab”.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.2 Landasan Teori	19
2.2.1. Efektivitas	20
2.2.2. Pembelajaran Bahasa Arab	20
2.2.3. Keterampilan Berbicara	22

2.2.4. Keterampilan Membaca.....	26
2.2.5. Tes Keterampilan Berbicara dan Membaca.....	29
2.2.6. Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara dan Membaca.....	30
2.2.7. Model Pengajaran	31
2.2.8. <i>Problem Based Learning</i>	32
2.2.9. Model Pengajaran <i>Reflective Teaching</i>	34
2.2.10. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	36
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	38
3.1. Desain Penelitian	38
3.2. Populasi dan Sampel.....	41
3.3. Variabel Penelitian	44
3.4. Instrumen Penelitian.....	45
3.4.1. Tes.....	46
3.4.2. Non-tes.....	52
3.5. Teknik Pengumpulan Data	52
3.5.1. Teknik Tes	52
3.5.2. Teknik Nontes.....	53
3.6. Hipotesi.....	54
3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	55
3.8. Teknik Analisis Data	58
3.8.1. Uji Normalitas	60
3.8.2. Uji Homogenitas.....	61

3.8.3. Uji T-test.....	61
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1. Hasil Penelitian.....	63
4.2. Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Membaca	64
4.2.1. Uji Validitas Instrumen.....	64
4.2.2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	68
4.2.3. Tabulasi Data Hasil Tes.....	73
4.2.3.1 Kelas Kontrol.....	74
4.2.3.2 Kelas Eksperimen	80
4.3. Pembahasan	83
4.3.1. Nilai Rata-rata.....	83
4.3.3.1 Rata-rata Kelas Kontrol.....	84
4.3.3.2 Rata-rata Kelas Eksperimen	85
4.3.2. Uji Normalitas	88
4.3.3. Uji Kesamaan Dua Varians	89
4.3.4. Uji Hipotesis	90
4.3.5. Analisis Hasil Penghitungan Angket Tertutup	93
4.3.6. Analisis Hasil Angket dan Hipotesis	95
BAB 5 PENUTUP.....	97
5.1. Simpulan	97
5.2. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
2.1. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	18
2.2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab	36
3.1. Desain <i>Pretest Posttest</i>	40
3.2. Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	48
3.3. Bobot Nilai Keterampilan Berbicara	49
3.4. Kategori Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	49
3.5. Aspek Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Arab	50
3.6. Bobot Nilai Keterampilan Membaca Bahasa Arab	51
3.7. Kategori Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Arab	51
3.8. Klasifikasi Reliabilitas	58
4.1. Hasil Uji Validitas Isi	65
4.2. Bantu Penghitungan Nilai Varians Perbutir Soal <i>Pretest</i> Berbicara	79
4.3. Bantu Penghitungan Nilai Varians Perbutir Soal <i>Posttest</i> Keterampilan Berbicara	70
4.4. Bantu Penghitungan Nilai Varians Perbutir Soal <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca	71
4.5. Bantu Penghitungan Nilai Varians Perbutir Soal <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca	71
4.6. Uji Reliabilitas Instrumen Keterampilan Berbicara dan Membaca	72

4.7. Nilai <i>Pretest Posttest</i> Kelas Kontrol Keterampilan Berbicara dan Keterampilan Membaca	74
4.8. Prosentase Hasil Penelitian <i>Pretest Posttest</i> Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol	75
4.9. Prosentase Hasil Penelitian <i>Pretest Posttest</i> Keterampilan Membaca Kelas Kontrol	77
4.10. Nilai <i>Pretest Posttest</i> Kelas Eksperimen Keterampilan Berbicara Dan Keterampilan Membaca	79
4.11. Prosentase Hasil Penelitian <i>Pretest Posttest</i> Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen	80
4.12. Prosentase Hasil Penelitian <i>Pretest Posttest</i> Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen	82
4.13. Uji Normalitas Data <i>Pretest Posttest</i>	88
4.14. Uji Kesamaan Dua Varians	89
4.15. Kesimpulan Hasil Penghitungan Angket Tertutup	93

DAFTAR BAGAN

BAGAN	HALAMAN
Bagan Konteks Komunikasi	23

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM	HALAMAN
4.1. Prosentase <i>Pretest</i> Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol	76
4.2. Prosentase <i>Posttest</i> Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol	76
4.3. Prosentase <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Kelas Kontrol	77
4.4. Prosentase <i>Posttest</i> Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol	78
4.5. Prosentase <i>Pretest</i> Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen	81
4.6. Prosentase <i>Posttest</i> Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen	81
4.7. Prosentase <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen	82
4.8. Prosentase <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen	83
4.9. <i>Pretest Posttest</i> Keterampilan Berbicara dan Membaca Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa yang dipergunakan oleh penduduk yang mendiami suatu kawasan yang penting dan luas di Timur Tengah. Bahasa Arab merupakan bahasa Nasional di negara-negara Afrika Utara seperti Maroko, Aljazair, Tunisia, Libya, Mesir, dan Sudan; negara-negara semenanjung Arab seperti Arab Saudi, Yaman, Kuwait, serta negara-negara Emirat; negara-negara yang terdapat di kawasan Bulan Sabit Subur (*Fertile Crescent*) seperti Iraq, Yordania, Libanon dan Syria. Selain itu, bahasa Arab merupakan bahasa peribadatan-peribadatan bagi kaum muslimin di seluruh dunia (Chejne 1996:1-2).

Ja'far (1987:43) berpendapat bahwa, bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci al Qur'an, hadis-hadis Nabi Muhammad dan khasanah ilmu pengetahuan agama Islam. Bahasa ini telah menyatukan berjuta-juta kaum muslimin yang berbeda-beda bangsa, negara dan bahasa. Kesatuan itu terjelma karena bahasa Arab merupakan bahasa dalam praktik amal ibadah sehari-hari seperti shalat, *qiraah* al Qur'an, ibadah haji dan lain-lainnya. Bahasa Arab dalam keyakinan muslim merupakan bahasa yang dijamin tidak akan punah dan binasa, karena ia bahasa al Qur'an (QS al-Hijr:9): "*Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan al Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*"

Bahasa Arab sebagai pedoman hidup bagi umat Islam, memiliki kontribusi yang besar terhadap perkembangan dunia pendidikan. Untuk lebih

mengoptimalkan berhasilnya pengajaran bahasa Arab diperlukan unsur-unsur bahasa dan keterampilan berbahasa. Menurut Ahmad Fuad Effendy (2009:98), setiap bahasa terdapat unsur-unsur yang dapat dilihat secara terpisah-pisah, meskipun satu sama lain saling berhubungan dengan erat bahkan menyatu sehingga terbentuk sebuah fenomena yang bernama bahasa. Unsur bahasa adalah bagian-bagian dari bahasa yang mempunyai aturan-aturan tersendiri, yang meliputi: tata bunyi (fonologi), tata tulis (ortografi), tata kata (*sharaf*), tata kalimat (*nahwu*), dan kosakata (*mufradat*).

Menurut Thoimah dan Madkur (2010:69-70) berpendapat bahwa, tujuan mempelajari bahasa Arab yaitu membiasakan siswa belajar bahasa Arab sesuai dengan cara penutur bahasa Arab asli, untuk mengetahui kekhususan dan keistimewaan bahasa Arab, dan untuk mengetahui peradaban dan kekhususan orang Arab.

Performansi dan keterampilan berbahasa juga bermacam-macam. Ada yang berbentuk lisan dan ada yang berbentuk tulisan. Ada yang bersifat reseptif (*taqabbuli*) yaitu menyimak dan membaca dan ada yang bersifat produktif (*intaji*) yaitu berbicara dan menulis.

Penelitian ini fokus pada keterampilan berbicara dan membaca. Berbicara disebut juga dengan *al-hiwar* atau *al-muhadatsah*, merupakan aspek kegiatan mempraktekkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata yang dirangkai menjadi kalimat-kalimat untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Tujuan pembelajaran ini agar para pembelajar

mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari (Hermawan 2011:115).

Menurut Thoimah (2009:185) berpendapat bahwa, berbicara juga termasuk dari keterampilan berkomunikasi diantara manusia, termasuk cara ke dua dari bentuk komunikasi lisan. Jika mendengar adalah sarana untuk mengetahui sebuah pemahaman, maka berbicara sebagai sarana untuk memberikan pemahaman.

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggungjawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain (Iskandarwassid 2011:241).

Menyadari pentingnya suatu sistem pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbicara siswa, maka mutlak diperlukan adanya pembelajaran bahasa Arab yang lebih banyak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri. Hal ini dapat terwujud melalui suatu bentuk sistem pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga mencerminkan keterlibatan siswa maupun guru secara aktif yang menanamkan kesadaran dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

Hambatan-hambatan yang sering muncul dalam berbicara bahasa Arab adalah: (1) kesulitan memilih kata sesuai dengan konteks lawan tutur, (2) sering merasa malu dalam berbicara bahasa Arab karena takut melakukan kesalahan, (3) kurang dibiasakannya berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Semua itu

jelas terlihat pada kenyataan sekarang, para siswa belum bisa sepenuhnya berbicara atau bahkan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar. Mereka masih kurang berani berbicara dan berkomunikasi dalam bahasa Arab. Faktor lain adalah lingkungan. Lingkungan yang kurang mendukung mereka untuk selalu menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi (Kholifa 2009:2).

Keterampilan lain yang berkaitan adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan materi terpenting diantara materi-materi pelajaran. Siswa yang unggul dalam pelajaran membaca akan unggul dalam pelajaran lain pada semua jenjang pendidikan. Begitu juga, siswa tidak akan bisa unggul dalam materi manapun dari materi-materi pelajaran kecuali jika siswa mempunyai kemampuan keterampilan membaca yang baik. Oleh sebab itu membaca merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa, lebih-lebih bagi pembelajar bahasa Arab non Arab dan tinggal di luar negara-negara Arab seperti para pembelajar di Indonesia (Hamid, dkk 2008:45-46).

Menurut Thoimah (2009:187) berpendapat bahwa, membaca adalah suatu keterampilan yang mencakup simbol bahasa tertentu, penulis menyampaikan tujuan yang diinginkan melalui risalah kepada pembaca dan pembaca wajib mengetahui simbol, bentuk dari risalah dan maksud yang terkandung di dalamnya.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011:246), membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem

kognisinya. Pengajaran membaca harus memperhatikan kebiasaan cara berfikir teratur dan baik. Hal ini disebabkan membaca sebagai proses mental yang tinggi, seperti ingatan, pemikiran, daya khayal, pengaturan, penerapan, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu kegiatan membaca sangat erat kaitannya dengan pemahaman siswa, dan untuk mencapai pemahaman yang baik, perlu bagi seorang guru untuk memetakan atau mengenali kecerdasan siswa agar penyampaian materi ini sempurna dan mampu diterima siswa dengan baik.

Beberapa kesulitan yang sering kali dihadapi oleh pelajar pemula adalah sebagai berikut: (1) huruf tambahan (*zaidah*), yaitu seperti *alif* dan *wawu* yang tidak dibaca, (2) huruf *maqlub*, yaitu cara membaca huruf Arab yang tidak sesuai dengan tulisan. Seperti huruf *Lam* yang terletak sesudah huruf syamsiyah, (3) bunyi atau pengucapan, yaitu pada contoh bunyi *velar* (غ، خ، ك)، bunyi *uvular* (ق، ح، ع)، dan bunyi *mufakhamah* (ظ، ض، ظ) saat membaca nyaring, (4) perbedaan arah tulisan, yaitu arah tulisan Arab dimulai dari kanan, (5) lambat dalam membaca, (6) membaca nyaring. Siswa yang biasa membaca nyaring akan sulit membaca dalam hati. Ia masih terlihat berbisik atau disertai gerakan bibir, (7) pengulangan arah pandang, yaitu siswa yang terlalu sering melakukan pengulangan dalam membaca akan membuat lambat dalam membaca, (8) stagnasi pandangan, yaitu bagi siswa yang pandangannya terpaku pada satu arah dalam beberapa saat akan menyebabkan banyak waktu terbuang dan memperlambat dalam membaca, (9) sempitnya pandangan. Arah pandangan terhadap jumlah kata berpengaruh terhadap cepat atau lambatnya membaca, (10) kosakata. Banyaknya

kosakata yang belum dikuasai oleh siswa akan memperlambat dalam membaca (Nuha 2012:113-114).

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Al Irsyad Gajah Demak pada kelas VIII, karena siswa kelas tersebut masih merasa kesulitan menguasai keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya dari segi guru, siswa, metode, media, buku/LKS dan sarpras.

Faktor yang mempengaruhi dari segi guru antara lain, (1) tidak semua guru lulusan pendidikan bahasa Arab; (2) kurangnya pengetahuan guru mengenai metode dan media pembelajaran yang bervariasi; (3) kurangnya rasa simpati guru terhadap murid yang tidak memperhatikan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung; (4) guru menyamakan ratakan tingkat kecerdasan siswa. Kemudian dari segi siswa, diantaranya adalah (1) sebagian siswa berasal dari sekolah dasar yang tidak ada mata pelajaran bahasa Arab; (2) siswa menganggap bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang tidak penting karena tidak masuk mata pelajaran Ujian Akhir Nasional; (3) siswa menganggap bahasa Arab sebagai bahasa yang sulit; (4) siswa merasa tidak percaya diri jika akan berbicara dan membaca bahasa Arab; (5) kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

Faktor lain yang mempengaruhi yaitu dari segi media yang digunakan oleh guru. Banyak guru yang belum menggunakan media sebagai pendamping dalam kegiatan belajar mengajar. Guru hanya menggunakan buku paket atau LKS. Sehingga banyak siswa yang merasa jenuh dan tidak mepedulikan pelajaran bahasa Arab.

Sarana dan prasarana yang terbatas di MTs Al Irsyad Gajah Demak juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Tidak adanya laboratorium bahasa menjadikan siswa hanya belajar di dalam kelas saja. Suasana kelas yang monoton tanpa adanya inovasi dalam pembelajaran akan membuat siswa tidak tergugah motivasi belajarnya.

Hasil observasi data nilai ulangan tengah semester genap di MTs Al Irsyad Gajah Demak tahun ajaran 2015/2016, jumlah siswa yang memiliki ketuntasan tepat atau di atas KKM untuk mata pelajaran bahasa Arab sudah mencapai 71,7%, dan sisanya tidak tuntas atau di bawah KKM. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab adalah *Direct Instruction*. Pembelajaran yang dilakukan masih menitikberatkan peran guru sebagai pusat informasi. Siswa dituntut belajar dengan menghafal materi yang disampaikan oleh guru. Materi pelajaran bahasa Arab yang disampaikan melalui metode ceramah, membahas contoh soal dan memberikan latihan dengan bentuk soal yang sama, tidak membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah dan menguasai konsep materi. Siswa dihadapkan pada sebuah permasalahan dalam soal, mereka akan cenderung untuk mencari contoh soal yang sama dengan permasalahan tersebut tidak dengan konsep yang telah mereka dapat.

Untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan dapat melibatkan siswa berperan aktif dan berfikir kritis dalam pembelajaran terutama dalam penguasaan berbicara bahasa Arab, strategi yang digunakan oleh peneliti adalah dengan model pengajaran reflektif (*Reflective Teaching*). Menurut Pollard

(2005:16), pengajaran refleksi merupakan proses siklis (*cyclical process*) dimana guru memantau, mengevaluasi dan merevisi praktek mereka sendiri secara kontinu. Guru sebagai pengajar diharapkan dapat merencanakan, membuat ketentuan dan tindakan yang dapat memantau, mengamati dan mengumpulkan data dari nilai kognitif dan afektif siswa. Pengajaran reflektif mendorong siswa untuk berpikir kreatif, mempertanyakan sikap, dan mendorong kemandirian pelajar. Pengajaran reflektif melihat proses belajar adalah produk dari berpikir dan berpikir adalah produk dari sebuah proses belajar.

Menurut Shermis (1992:2), refleksi dalam suatu kelas dapat berlangsung hanya ketika strategi tanya jawab dipromosikan. Paradigma dan model tanya jawab sudah berkembang terus menerus. Semua dimulai dengan asumsi bahwa ada pertanyaan yang tidak produktif, yaitu pertanyaan yang memadamkan pikiran siswa.

Pollard (2005:16-17) berpendapat bahwa proses reflektif merupakan proses siklis (*a cyclical process*) yaitu (1) merencanakan, (2) membuat ketentuan, (3) melakukan tindakan, (4) mengumpulkan bukti, (5) menganalisis bukti, (6) mengevaluasi bukti dan (7) refleksi.

Pembelajaran refleksi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena akan mengembangkan keahlian guru yaitu merencanakan, membuat ketentuan dan tindakan yang dapat memantau, mengamati dan mengumpulkan data dari nilai kognitif dan afektif siswa dalam pembelajaran agar siswa mampu berpikir kritis, kreatif dan meningkat dalam hal penguasaan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab.

Menurut Halpern, sebagaimana dikutip oleh Noer (2008:273), dengan melakukan refleksi, siswa dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan berpikir tingkat tinggi melalui dorongan untuk menghubungkan pengetahuan baru pada pemahaman mereka yang terdahulu, berpikir dalam terminologi abstrak dan konkrit, menerapkan strategi spesifik untuk tugas-tugas baru, dan memahami proses berpikir mereka sendiri dan belajar strategi. Dengan demikian berpikir reflektif ditujukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Keunggulan refleksi lainnya adalah siswa dapat menggunakan *problem based* sebagai cara untuk mengatasi masalah dalam kehidupannya, siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna, dan siswa dapat menyampaikan ide atau gagasannya secara lisan maupun tulisan (Noprianti 2013:13).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model *Reflective Teaching* bagi Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model *Reflective Teaching* bagi peningkatan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak?
2. Apakah model *Reflective Teaching* efektif bagi peningkatan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model *Reflective Teaching* bagi peningkatan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak.
2. Untuk mengetahui efektivitas model *Reflective Teaching* bagi peningkatan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa alasan. Salah satu alasannya adalah ingin memberikan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa bagi para guru terutama bidang Pendidikan Bahasa Arab. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

2.2.1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya tentang efektivitas model pengajaran *Reflective Teaching* dan menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

2.2.2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dari hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat kepada mahasiswa, peneliti lain, guru, dan siswa.

1. Manfaat untuk mahasiswa dan peneliti lain

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka untuk mengembangkan kajian lain dengan berbagai model pengajaran yang berbeda dan meneliti keefektifan penggunaan model ini pada dua keterampilan lainnya.

2. Manfaat untuk guru

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat digunakan sebagai referensi model pengajaran yang variatif dan inovatif untuk para guru dan dapat memanfaatkannya sebagai salah satu pendekatan atau cara mengajar di kelas yang mampu membantu mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi dalam keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab.

3. Manfaat untuk siswa

Agar siswa semakin terbantu mengoptimalkan pemahaman terhadap materi dalam keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab dengan model *Reflective Teaching* serta diharapkan dapat meningkatkan sikap aktif dan kritis dalam keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab.